

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang berkembang di pasar global saat ini adalah sebuah isu yang diterjemahkan ke dalam kebutuhan luas akan evolusi industri yang terus berlanjut. Oleh karena itu, dunia bisnis terus mencari keunggulan kompetitif karena meningkatnya permintaan, kebutuhan dan harapan pelanggan. Kualitas memiliki peran penting dalam proses bisnis di seluruh perusahaan, agar lebih efisien dan efektif di pasar global. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas pelanggan serta meningkatkan pangsa pasar (Singh dkk, 2013). Tidak ada yang bisa menyangkal pentingnya kualitas di persaingan pasar dunia modern, dimana hanya mereka yang bertahan, yang bisa memberikan produk berkualitas lebih baik (Muhammad, 2015).

PT. Aseli Dagadu Djokdja merupakan perusahaan yang terletak di Jl. IKIP PGRI No.50, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang cinderamata alternatif di Yogyakarta. Contoh produk yang dihasilkan yaitu kaos, gantungan kunci, sandal, tas, dan lain sebagainya. Namun, penelitian ini hanya berfokus kepada produk kaos. Pemilihan produk kaos karena kaos memiliki peringkat penjualan paling tinggi.

Untuk membuat kaos ada 6 tahapan proses produksi. Proses produksi dimulai dari pembuatan desain, pemotongan kain, sablon, jahit, inspeksi, dan *finishing*. Pada proses inspeksi, dilakukan 100% cek terhadap semua hasil produksi. Produk yang lolos tahap inspeksi akan masuk ke bagian *finishing*. Sedangkan produk yang tidak lolos, akan dibagi lagi menjadi produk *reject* atau *rework*. Produk *reject* adalah produk cacat yang sudah tidak mungkin diperbaiki lagi. Sehingga produk tersebut akan dibagikan ke karyawan secara gratis. Produk *rework* adalah produk cacat yang masih bisa untuk diperbaiki. Setelah selesai tahap produksi, kemudian di distribusikan ke 3 gerai yang tersebar di Yogyakarta. Gerai tersebut berada di yogyatorium, posyandu, dan posyandu 2. Namun, ada juga instansi dan perorangan melakukan pemesanan untuk pembuatan kaos langsung ke perusahaan dengan desain yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian produksi dan bagian pengendalian kualitas, perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mencapai target minimal

3% cacat pada setiap produksi kaos. Target tersebut ditentukan perusahaan karena dengan persentase cacat tersebut, perusahaan masih bisa mengejar target produksi dengan tepat waktu. Dari data tiga tahun terakhir, menunjukkan adanya kenaikan persentase kerusakan kaos. Persentase kerusakan kaos dari tahun 2014 sampai dengan 2015 adalah 7%, 10% dan 14%.

Dari kerusakan yang terjadi mengakibatkan kerugian dari segi kuantitas dan waktu. Kerugian dari segi kuantitas disebabkan karena jumlah produk jadi yang lebih sedikit dari pada target produksi. Kerugian dari segi waktu disebabkan karena waktu produksi akan lebih lama dari target yang sudah ditentukan. Kerugian dari segi waktu tersebut terjadi karena harus mengulang proses kembali. Kerugian-kerugian tersebut berujung pada tingginya biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah PT. Aseli Dagadu Djokdja mengalami permasalahan dalam kualitas kaos yang masih rendah. Kualitas yang masih rendah tersebut dikarenakan persentase tingkat kecacatan kaos yang masih tinggi. Perusahaan belum melakukan analisa mengenai cacat yang terjadi, sehingga faktor faktor penyebab cacat belum diketahui. Maka dari itu, perusahaan tidak dapat menurunkan persentase cacat yang terjadi. Sehingga akibatnya perusahaan sering mengalami keterlambatan waktu produksi dan biaya produksi yang tinggi.

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengevaluasi kualitas kaos pada saat ini.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecacatan kaos terbesar.
- c. Menganalisis faktor penyebab kecacatan kaos terbesar.
- d. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan.
- e. Mengevaluasi kualitas kaos setelah dilakukan perbaikan.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ruang lingkup masalah hanya akan dibatasi pada :

- a. Fokus dari penelitian ini hanya pada rantai produksi kaos pada PT. Aseli Dagadu Djokdja di Jalan IKIP PGRI, Yogyakarta.

- b. Data yang diambil sebagai parameter perbaikan adalah data kerusakan kaos pada bulan Januari sampai Mei 2017.
- c. Biaya kualitas tidak termasuk masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan perusahaan tidak memberikan data mengenai biaya. Karena data mengenai biaya merupakan rahasia perusahaan.

